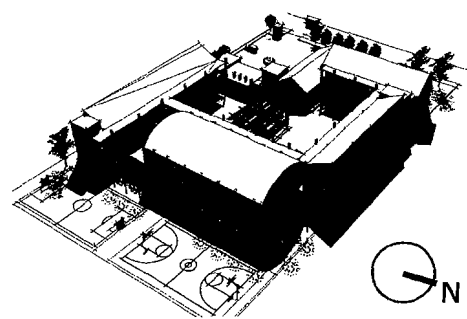


BAB II

ANALISIS



**FULL DAY ELEMENTARY SCHOOL
IN YOGYAKARTA**

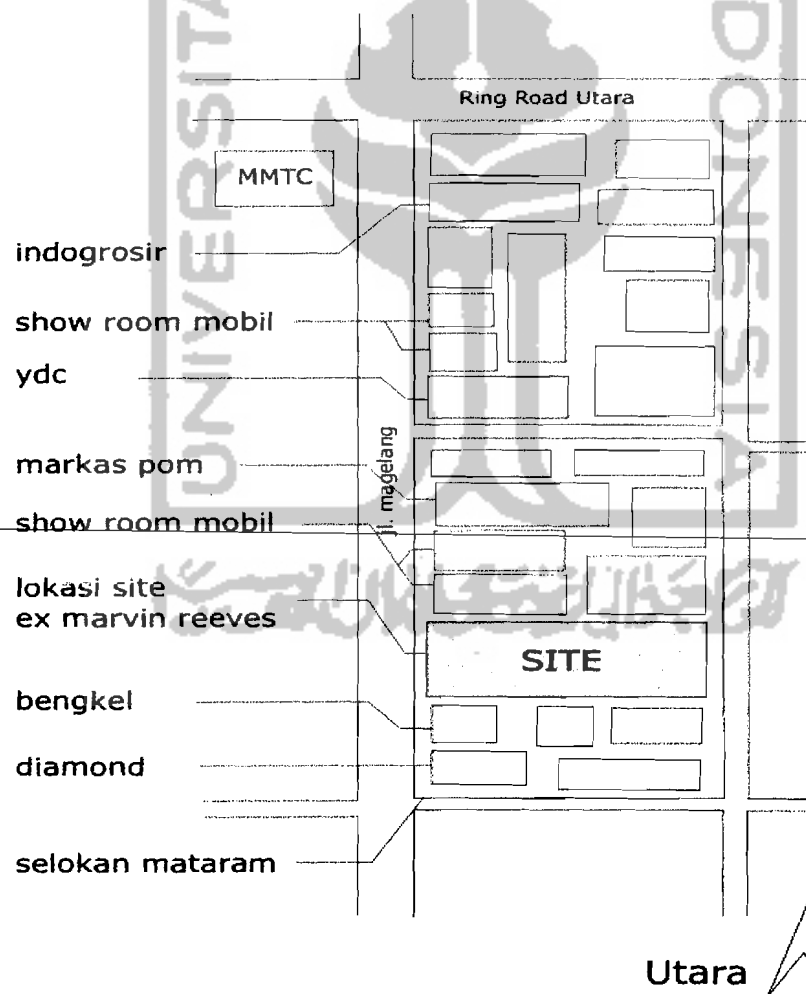


BAB II

Analisis

II.1. Tinjauan Lokasi

Lokasi site terletak pada daerah pinggiran kota yang berada di area bisnis yang bangunan sekitarnya berupa showroom dan ruko. Site berada di jalan magelang dikilometer 4,5 dengan luas sekitar $\pm 6000 \text{ m}^2$. dengan mengingat bahwa pemilihan lokasi mampu mempengaruhi perancangan, dan pada lahan ini juga mempunyai beberapa kelemahan dan kelebihan :



- Site berada tepat di pinggir jalan dan akses masuk pun menjadi mudah dilihat dari jalan utama.
- Site menghadap arah barat dan mempunyai bentuk yang memanjang ke dalam atau ke arah timur dimana hanya mempunyai tapak depan dan belakang apabila dilihat dari jalan raya utama.
- Site diapit oleh dua buah bangunan menjadikan factor pencahayaan yang tidak maksimal dan berdampak juga pada kenyamanan ruang.

II.2. Tujuan Full Day Elementary School

Tujuan dari sekolah dasar dalam penyelenggaraan pendidikan adalah untuk mendidik siswa menjadi generasi unggul yang sehat dan kuat, etos kerja yang prima, cerdas, terampil, berwawasan internasional serta cinta tanah air

1. Membantu tujuan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Membantu menghasilkan lulusan yang berkualitas

Adapun standar kualitas Sekolah dasar full day adalah mempersiapkan pebelajar agar mampu :

1. Mengikuti pendidikan lebih lanjut di tingkat sekolah menengah dimanapun di Indonesia dengan baik.
2. Mengungkapkan keinginan dan pikirannya dengan bahasa ucapan dan tulisan dengan baik menurut kaedah-kaedah bahasa yang baku.
3. Bersikap terbuka, sportif, dan jujur, baik kepada orang lain maupun kepada dirinya sendiri.
4. Berbicara secara aktif dengan satu atau lebih bahasa asing, khususnya B.Ingggris dan atau B.Arab

5. Siswa memiliki akhlaq mulia terhadap sesama manusia, dan lingkungan.
6. Siswa memiliki bekal kepemimpinan untuk masa depan.
7. Siswa memiliki intelektual yang tinggi untuk menghadapi tantangan zaman.
8. Melakukan penelitian sederhana dengan objek penelitian berupa lingkungan sekitar baik lingkungan alam maupun sosial, dan melaporkan serta mempertahankan hasilnya baik dalam bentuk tulisan maupun oral atau tulisan di hadapan teman-teman sekelasnya.
9. Mengakses dan memanfaatkan computer dan internet dengan tujuan untuk mencari bahan / pengetahuan atau materi yang bermanfaat bagi pengembangan dirinya.

II.3. Program Kurikulum Sekolah Dasar Full Day

Pengembangan kurikulum Sekolah dasar full day mengacu pada:

- kurikulum nasional dengan mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan dokumen GBPP.
- Proses kegiatan belajar mengajar akan dirancang sedemikian rupa dengan menekankan pada proses pembelajaran yang terstruktur dimana setiap unit pembelajaran dijadwalkan secara permanen dalam proses belajar mengajar.
- Kurikulum sekolah
 - 1 jam pelajaran kelas 1 dan 2 = 35 menit
 - 1 jam pelajaran kelas 3, 4, 5 dan 6 = 40 menit

MATA PELAJARAN	I	II	III	IV	V	VI
Kurikulum Diknas						
Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
Pendidikan Agama Islam	2	2	2	2	2	2
Bahasa Indonesia	10	10	8	8	8	8
Matematika	10	10	8	8	8	8
Pengetahuan Alam	5	5	6	6	7	7
Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	6	6	6	8
Kerajinan Tangan dan Kesenian	3	3	3	3	3	3
Penjaskes	2	2	2	2	0	0
Kesenian	2	2	2	2	2	2
Pengembangan Kurikulum						
Seni musik	2	2	3	3	4	4
Bahasa Arab	2	2	4	4	4	4
Bahasa Inggris	4	4	6	6	8	8
Komputer	2	2	3	3	4	4
Seni lukis	2	2	3	3	4	4
Ekstrakurikuler	6	6	6	6	6	6
Jumlah jam pelajaran	58	58	62	62	66	66

Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu

II.3.1. Sistem Pembelajaran

System pembelajaran yang digunakan adalah

- Sistem pembelajaran Sekolah Dasar Full Day menggunakan kolaborasi kurikulum Pendidikan Nasional dan pengembangan kurikulum yang diolah tim pengembang kurikulum yang handal dan professional.
- Sistem pembelajaran Full day school dimulai (pukul 7.30– 16.00 WIB).
- Lama pendidikan sekkolah dasar ini selama 6 tahun
- Seluruh mata pelajaran menggunakan pendekatan metode pengajaran Learning by Doing, maksudnya adalah menggunakan metode pengajaran yang membuat siswa faham dan bukan hanya sekedar tahu/hafal, yaitu dengan cara siswa diajak untuk melakukan, melihat, mendengar, merasakan secara langsung objek yang sedang dipelajari, sehingga siswa dapat benar – benar memahaminya, Sarana penunjang untuk mengembangkan metode ini diantaranya adalah alat peraga, perpustakaan, laboratorium komputer, audio visual.
- Jumlah siswa dalam satu kelas maksimal 20 orang, karena semakin sedikit jumlah siswa maka semakin besar keaktifan siswa tersebut dan semakin mudah dalam hal pengawasan dan perhatian guru terhadap siswa
- Kapasitas sekolah mampu menampung 60 siswa pertahunnya dengan pembagian per angkatan menjadi 3 kelas, sehingga jumlah keseluruhan menjadi 360 siswa.
- Setiap kelas ditangani oleh satu orang guru

II.3.2. Metode Pembelajaran

Metode yang dipakai dalam full day ini adalah untuk meningkatkan interaksi sosialnya diantaranya :

➤ **Metode Diskusi**

Metode ini sangat efektif untuk melatih keberanian dan keterampilan anak dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat

➤ **Metode Tanya Jawab**

Metode ini baik sekali dalam memberikan rangsangan untuk menggiatkan anak berpikir, dengan melatih kekritisannya pertanyaan yang diajukan ataupun melatih kemampuan dalam menjawab pertanyaan.

➤ **Metode Kerja Kelompok**

Metode mengajar yang membawa anak-anak sebagai kelompok dan secara bersama-sama berusaha untuk memecahkan suatu masalah atau melakukan suatu tugas

➤ **Metode Karyawisata**

Metode mengajar yang pelaksanaannya mengajak siswa untuk langsung mengamati objek atau sasaran yang ada di lingkungan sekitar ataupun di tempat lain.

II.3.3. Kegiatan Sekolah

Kegiatan yang ada di sekolah baik diluar maupun di luar lingkungan sekolah

- Kegiatan Ekstra Kurikuler yang disesuaikan minat siswa.
- Kegiatan bimbingan pelajaran setiap hari sebagai pengganti PR

- Kegiatan belajar Komputer
- Kegiatan belajar Pendidikan Seni
- Kegiatan Penanaman Senam Pagi
- Kegiatan kunjungan wisata setiap bulan sekali
- Kegiatan sholat berjamaah di musholla

II.4. Analisa Kecenderungan Perilaku Dalam Berinteraksi sosial

II.4.1. Berdasarkan Pada Karakter Kegiatan

Kecenderungan perilaku anak dalam bersosialisasi berdasarkan pada kegiatan sekolah tersebut, misalkan yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan sekolah dasar standart yang ada :

Pelaku	Kegiatan	Karakter kegiatan	ruang
Siswa	Belajar	mendengarkan, memperhatikan, membaca, menulis dan diskusi	Kelas
	Kepustakaan	Membaca, mencatat, diskusi	perpustakaan
	Olah raga	Olah raga	Lapangan olahraga
	Makan dan minum	mengambil makan, makan, minum, interaksi	Kantin
Guru	Mengajar	menerangkan, diskusi, meneliti pekerjaan	Kelas
	Istirahat	diskusi, mencatat	Ruang guru
	Olahraga	Olahraga, menerangkan, melatih	Lapangan olahraga
	Makan & minum	mengambil makan, minum, diskusi	Kantin
Pengelola	Administrasi sekolah	Mencatat, duduk, rapat, diskusi	Tata usaha, r.rapat
	Keamanan	Siaga, mengamati	securiti

Kebutuhan ruang berdasarkan pengembangan kurikulum dengan penggolongan yang luas untuk dapat memenuhi segala kebutuhan setiap murid, dengan proses pengajaran dan pembelajaran keseluruhan lebih aktif dan saling berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan :

Pelaku	Kegiatan	Karakter kegiatan	ruang
Siswa	Belajar	mendengarkan, memperhatikan, membaca, menulis dan diskusi	kelas
	Penelitian dan observasi	Mengamati, duduk, menulis, mendengarkan, membaca, mengetik, browsing internet, menganalisa, diskusi	Laboratorium ipa, Computer, bahasa, audio visual
	Kepustakaan	Membaca, mencatat, diskusi	perpustakaan
	Olah raga	Olah raga	Lapangan olahraga, gym
	Makan dan minum	mengambil makan, makan, minum, interaksi	kantin
	seni musik	Latihan, diskusi, pementasan	Ruang musik, panggung
	seni lukis	Latihan, diskusi, pameran	Ruang lukis, workshop
	seni tari & teater	Latihan, diskusi, pementasan	Ruang tari & teater
	Bermain & berinteraksi	Berlarian, bermain, berinteraksi sosial	Hall, koridor, ruang luar
Guru	Mengajar	menerangkan, diskusi, meneliti pekerjaan	kelas
	Penelitian dan observasi	Menerangkan, duduk, diskusi	laboratorium

	Istirahat	diskusi, mencatat	Ruang guru
	Olahraga	Olahraga, menerangkan, melatih	Lapangan olahraga
	Makan & minum	mengambil makan, minum, diskusi	kantin
	Konseling	diskusi, mendengarkan	r. konseling
Pembina	olahraga	Melatih, olahraga	Lapangan olahraga, gym
	seni musik	Melatih, diskusi, pementasan	Ruang musik, panggung
	seni lukis	Latihan, diskusi, pameran	Ruang lukis, workshop
	seni tari & teater	Latihan, diskusi, pementasan	Ruang tari & teater
Pengelola	Administrasi sekolah	Mencatat, duduk, rapat, diskusi	r. kepala sekolah, r. Tata usaha, r.rapat
	Keamanan	Siaga, mengamati, duduk	r. securiti
	Medis	Merawat siswa sakit, mengobati	r. medis
	Memasak	Memasak, mengolah makanan, menghidangkan	dapur
	Kebersihan	Membersihkan bangunan	r. janitor, gudang

II.4.2. Kegiatan Belajar Mengajar

Analisa kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru dan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari dan full day dalam seminggu. dan proses berlangsungnya selama kurang lebih 6 tahun. dan pengembangan pada

sekolah ini mengacu pada perkembangan zaman yang menuntut perubahan – perubahan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Materi pelajaran dibagi menjadi beberapa bagian berdasarkan keilmuannya, yaitu :

1. Bidang keilmuan umum, yaitu :
 - a. pendidikan agama
 - b. pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
 - c. olahraga
2. Bidang ilmu pengetahuan
 - a. matematika
 - b. ilmu pengetahuan alam
 - c. computer
3. Bidang pengetahuan social
 - a. sejarah
 - b. bahasa indonesia
 - c. bahasa inggris
4. Bidang keilmuan seni
 - a. seni musik
 - b. seni lukis
 - c. seni tari & teater.

II.4.3. Karakteristik Belajar Untuk peningkatan Minat Belajar

Berdasarkan mengenai aspek – aspek yang berkaitan dalam belajar mengajar, dapat disimpulkan bahwa factor – factor dalam peningkatan minat belajar adalah

- pengertian, pemahaman, dan penerapan system belajar dengan menuntut siswa tersebut harus interaktif, dan diskusi sesama siswa menjadikan proses belajar semakin diminati.

- Peranan guru sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan sebagai figure di dalam proses belajar sangat menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan.
- Situasi dan kondisi lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar berdasarkan karakter manusia secara langsung mempengaruhi sekaligus merangsang proses belajar.
- Materi pelajaran diberikan oleh guru dengan 50% teori dan sisanya dibagi untuk praktek atau keaktifan siswa, diskusi dan interaksi kelompok, pelajaran teori maupun praktek bisa diberikan di kelas, laboratorium atau di ruang luar

II.5. Analisa Ruang

II.5.1. Ruang Formal

Ruang formal adalah merupakan ruang – ruang yang lebih cenderung mendukung system pembelajaran atau ruang yang secara langsung menaungi proses belajar dan mengajar siswa diantaranya :

- Ruang kelas adalah untuk kegiatan belajar
- Laboratorium adalah untuk melakukan praktek dan observasi
- Perpustakaan untuk memberikan proses kegiatan membaca dan meminjam buku yang menunjang pendidikan.

Ruang kelas dibedakan berdasarkan mata pelajaran dengan orientasi belajar mengajar yang mengacu pada 50% teori dan selebihnya menuntut keaktifan siswa tersebut. Serta penggunaan alat bantu menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan ruang kelas yang berdasarkan penggunaannya maka ruang kelas dibagi dalam :

- Ruang kelas khusus : dengan spesifikasi tertentu berdasarkan mata pelajaran dan alat Bantu yang sesuai dengan standart ruang

Mata pelajaran	keterangan
Ilmu pengetahuan alam	Menyatu dengan laboratorium ipa
Computer	Menyatu dengan lab. Computer
Bahasa (Indonesia & inggris)	Menyatu dengan lab. Bahasa
Seni lukis	Workshop
Seni musik	Menyatu dengan ruang konser
Olahraga	Lapangan olahraga, gym

Ruang kelas umum spesifikasinya berdasarkan standart ruang tanpa alat bantu pengajar yaitu :

- a. pendidikan agama
 - b. matematika
 - c. ilmu pengetahuan social
 - d. sejarah
 - e. pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
- Perpustakaan
 - Laboratorium dan workshop
 - Ruang kelas luar, aula / hall

II.5.2. Ruang Informal

Ruang informal adalah merupakan ruang yang menunjang aktivitas kegiatan siswa diluar dari proses belajar dan mengajar dan lebih bersifat bebas diantaranya adalah :

- ruang luar untuk kegiatan bermain dan berinteraksi
- hall untuk ruang penerima maupun ruang serbaguna
- kantin untuk kegiatan makan dan minum serta berinteraksi
- koridor sebagai ruang penghubung dan area berinteraksi siswa antar kelas

II.5.3. Kebutuhan Dan Besaran Ruang Berdasarkan Karakter Kegiatan

Kebutuhan dan besaran ruang berdasarkan karakter kegiatan yang disesuaikan dengan data arsitektur untuk fasilitas pendidikan dasar dan menengah (Ernst neufert) serta asumsi kebutuhan ruang dan kapasitas ruangan

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m ²)	Unit	analisis	Luas (m ²)
1.	r. kelas umum	20	2,5	18	2,5 x 20 x 18	900
2.	r. kelas khusus					
	r. lab computer	20	1,5	1	1,5 x 20 x 1	30
	r. lab. Bahasa	20	1,5	1	1,5 x 20 x 1	30
	r. audio visual	20	0,85	1	0,85 x 20 x 1	17
	r. lab. ipa	20	2	1	2 x 20 x 1	40
3.	r. alat	-	-	6	2 x 3 x 6	36
4.	aula	360	0,85	1	360 x 0,85 x 1	306
5.	r. pengelola					
	r. kepek	3	2,5	1	2,5 x 3 x 1	7,5
	r. wakepek	3	2,5	1	2,5 x 3 x 1	7,5
	Administrasi	10	2,5	1	2,5 x 10 x 1	25
	r. guru	30	2,5	1	2,5 x 30 x 1	75
	r. rapat	45	1,5	1	1,5 x 45 x 1	67,5
	Lavatory	-	3,5	4	1,75 x 2 x 4	14
6.	Hall	100	0,85	1	0,85 x 100 x 1	85
7.	Perpustakaan					
	Ruang diskusi	25	1,2	1	1,2 x 25 x 1	30
	Ruang baca	50	1,5	2	1,5 x 50 x 2	150
	Ruang buku	25	1,3	1	1,3 x 25 x 1	32,5

	Pengelola perpustakaan	3	2,5	1	2,5 x 3 x 1	7,5
8.	r. konseling	4	2,5	1	2,5 x 3 x 1	10
9.	r. medis	-	-	1	5 x 5 x 1	25
10.	Security	3	1	2	3 x 2	6
11.	kantin	180	1.5	1	1,5 x 180 x 1	270
12.	Lavatory	5	3,5	8	3,5 x 5 x 8	140
13.	musholla	50	1,6	1	1,6 x 50 x 1	80
						2391,5
	Sirkulasi + 20%				+ 20%	478,3
	Total					2869,8

II.5.4. Besaran Ruang Fasilitas Bakat Dan Kreativitas

No	Ruang	Kapasitas (orang)	Standart (m ²)	Unit	keterangan	Luas (m ²)
1.	Olahraga					
	Lap. Futsal	-	-	1	60 x 12 x 1	760
	Basket	-	-	1	65 x 12 x 1	780
2.	Kesenian					
	r. seni lukis	20	1.5	1	1,5 x 20 x 1	30
	r. seni musik	20	2.5	1	2,5 x 20 x 1	50
	r. seni tari & teater	20	0.8	1	0.85 x 20 x 1	17
	Lavatory	5	3,5	2	3,5 x 5 x 2	35
3.	Sekuriti	3	1	2	1 x 3 x 2	6
						1678
	Sirkulasi + 20%				+ 20%	335,6
	Total					2013,6